

DAFTAR PUSTAKA

1. Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2012 Tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif. 2012;
2. Waryana. Gizi Reproduksi. Yogyakarta: Pustaka Rihama; 2015.
3. Arisman MB. Buku Ajar Ilmu Gizi; Gizi dalam Daur Kehidupan. Jakarta: EGC; 2013.
4. Kementerian Kesehatan RI. Riset kesehatan dasar (Riskesdas) 2013. Jakarta Badan Penelit dan Pengemb Kesehat. 2013;
5. Republik Indonesia. Profil kesehatan indonesia. Jakarta Kementerian Kesehat Republik Indones. 2015;
6. Profil kesehatan Provinsi Sumatera Utara. 2012; Available from: [http://www.depkes.go.id/download/profil/profil_KES_PROVINSI_2012/02_Profil_Kes_Prov.Sumatera Utara 2012.pdf](http://www.depkes.go.id/download/profil/profil_KES_PROVINSI_2012/02_Profil_Kes_Prov.Sumatera%20Utara%202012.pdf)
7. Profil Puskesmas Padang Bulan Medan. 2016.
8. Alifah N. Analisis Sistem Manajemen Program Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Candilama Kota Semarang. *J Kesehat Masy Univ Diponegoro*. 2012;1(2).
9. Nur Afifah D. Faktor yang Berperan dalam Kegagalan Praktik Pemberian ASI Eksklusif (Studi Kualitatif di Kecamatan Tembalang, Kota Semarang Tahun 2007). 2007;3(1).
10. Fikawati S, Syafiq A. Penyebab keberhasilan dan kegagalan praktik pemberian ASI eksklusif. *Kesmas Natl Public Heal J*. 2009;4(3):120–31.
11. Sriningsih I. Faktor demografi, pengetahuan ibu tentang Air Susu Ibu dan pemberian ASI eksklusif. 2011;1(2).
12. Aisyaroh N. Dukungan Bidan dalam Pemberian ASI Eksklusif di Desa Sumpersari Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal. 2012;x(3).
13. Noer ER, Muis SF, Aruben R. Praktik Inisiasi Menyusu Dini dan Pemberian Asi Eksklusif (Studi Kualitatif pada Dua Puskesmas, Kota Semarang). 2012;2(2).
14. Retnani AD. Hubungan Peran Petugas Kesehatan dengan Motivasi Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif di Desa Wonorejo Kecamatan Kencong Kabupaten Jember. 2016;
15. Oktora R. Gambaran Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Bekerja di Desa Serua Indah, Kecamatan Jombang, Tangerang Selatan. 2013;2.
16. Nugraheny E, Alfiah E. Faktor Penghambat dan Pendorong Penerapan ASI Eksklusif. *J Kesehat Masy*. 2015;1(3).
17. Kadir NA. Menelusuri Akar Masalah Rendahnya Persentase Pemberian Asi Eksklusif di Indonesia. *Al-Hikmah J Relig Stud*. 2015;15(1).
18. Hamidah N, Kuntoro K. Peran Karakteristik Responden dan Dukungan Tenaga Kesehatan dalam Identifikasi Faktor yang Terkait dengan Kegagalan Pemberian ASI Eksklusif. *J Kesehat Masy*. 2017;x(21).
19. Fitriani FTI. Fungsi Manajemen Dalam Pelaksanaan Program ASI Eksklusif di Puskesmas Jeuram Kabupaten Nagam Raya. *J Kesehat Masy*.

- 2017;
20. Hasdianah HR, Peristyowati Y. Gizi, Pemanfaatan Gizi, Diet, dan Obesitas. 2014.
 21. Supriasa IDN, Bakri B, Fajar I. Penilaian status gizi. Jakarta: EGC; 2012.
 22. Almatsier S, Soetardjo S, Soekatri M. Gizi Seimbang dalam Daur Kehidupan. Jakarta: Gramedia pustaka utama; 2013.
 23. Kemenkes RI. Pusat Data dan Informasi Situasi dan Analisis ASI Eksklusif. Pengertian ASI Eksklusif. 2014. p. 1–8.
 24. Maryunani A. Inisiasi menyusui dini, ASI eksklusif dan manajemen laktasi. Jakarta: Trans Info Media; 2012.
 25. Prasetyono DS. Buku pintar ASI eksklusif. Yogyakarta: Diva Press; 2009.
 26. Purwanti HS. Konsep penerapan ASI eksklusif. Jakarta: EGC; 2014.
 27. Pawenrusi EP. Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Tamamaung Kota Makassar. Media Gizi Pangan. 2011;XI Ed. 1.
 28. Nirwana AB. ASI dan Susu Formula. Yogyakarta: Nuha Medika; 2014.
 29. Roesli U. Asi Eksklusif. Jakarta: Niaga Swadaya; 2003.
 30. Soetjningsih. ASI Petunjuk Tenaga Kesehatan. Jakarta: EGC; 2012.
 31. Departemen Kesehatan RI. Kebijakan Departemen Kesehatan tentang Peningkatan Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Pekerja Wanita. 2004;6.
 32. UNICEF dalam Nur Alifah. Analisis Sistem Manajemen Program Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Candilama Kota Semarang. J Kesehat Masy. 2012;1(2).
 33. Nurkhayati D. Evaluasi Program ASI Eksklusif di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Jepara. Semarang Univ Dian Nuswantoro. 2016;
 34. UNICEF. ASI Eksklusif Tekan Angka Kematian Bayi Indonesia.
 35. Manullang M. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: Cipta Pustaka; 2012.
 36. Edi S. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Kencana; 2009.
 37. Utomo B. *The Slowing Progress of Breastfeeding Promotion Program in Indonesia: Causes and Recommendation*. 2000;
 38. Fitriani FTI. Fungsi Manajemen Dalam Pelaksanaan Program ASI Eksklusif di Puskesmas Jeuram Kabupaten Naga Raya. P “Peran Tenaga Kesehat dalam Pelaks SDGs.”
 39. Utami DF, Ramadani M, Suryati S. Analisis Faktor Internal dan Eksternal Program Peningkatan Pemberian Asi Eksklusif Puskesmas Pariaman Kota Pariaman. J Kesehat Masy Andalas. 2013;7(2):66–74.
 40. Peraturan Menteri Kesehatan NO 75. Pedoman Sistem Informasi Puskesmas. 2014;(1).
 41. Saryono A. Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Bidang Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2010.
 42. Mar'a EI. Rancangan Balanced Scorecard Sebagai Alat Eksekusi Startegi Pada Perguruan Tinggi Swasta X di Surabaya. Universitas Airlangga; 2017.
 43. Mardikanto T, Soebiato P. Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik. Bandung: Alfabeta; 2012.
 44. Daud Rumangun et all. Analisis Implementasi Program Pemberian ASI

- Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Remu Kota Sorong. *Manaj Kesehat Indones.* 2013;1(3):168–77.
45. Purwanti. Yang Berhubungan dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Modello Kabupaten Baru [Internet]. Available from: <http://ejournal.stikesnh.ac.id/index.php/jikd/article/view/717>
 46. Hartini L. Implementasi Sosialisasi Pemberian Asi Eksklusif oleh Bidan Praktek Swasta (BPS) Di Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2011. *J Media Kesehat.* 2011;4(8):5.
 47. Azwar A. *Menjaga Mutu Pelayanan Kesehatan: aplikasi prinsip lingkaran pemecahan masalah.* Jakarta: Pustaka Sinar Harapan; 2006.
 48. Mulyadi JS. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen.* Yogyakarta: Aditya Media; 2010.
 49. Noer ER, Muis SF, Aruben R. *Praktik Inisiasi Menyusu Dini dan Pemberian ASI Eksklusif (Studi Kualitatif pada Dua Puskesmas, Kota Semarang.* *Media Med Indones.* 2011;45(3):144–50.
 50. Karolin. *Evaluasi Manajemen Pelaksanaan Program gizi Puskesmas Kota Bogor.* Thesis Progr Pasca Sarj IKM-UI. 2011;
 51. Cahyo IS. *Posyandu dan Desa Siaga. Panduan Untuk Bidan dan Kader.* Yogyakarta: Nuha Medika; 2010.
 52. Haris A. *Pilar Perusahaan Unggul. Implementasi Kriteria Baldrige untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan.* Jakarta; 2005.

**PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM TENTANG PROGRAM
PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI PUSKESMAS PADANG
BULAN MEDAN TAHUN 2018**

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Jabatan :

I. Informan I, II, III, IV, V (Kepala Puskesmas, Penanggungjawab program gizi, Pelaksana program gizi, dan Pelaksana program KIA/KB dan Masyarakat)

1. Apakah ada petugas khusus untuk program ASI Eksklusif? dan siapa yang bertanggung jawab dalam penyusunan perencanaan program ASI Eksklusif? lalu apakah ada pelatihan terhadap petugas?
2. Apakah ada anggaran untuk program ASI Eksklusif?
3. Apakah sarana prasarana mendukung kegiatan program ASI Eksklusif? apa saja sarana prasarana yang disediakan Puskesmas untuk program ASI Eksklusif?
4. Bagaimanakah pelayanan yang dilaksanakan terkait program ASI Eksklusif di Puskesmas Padang Bulan?
5. Bagaimana peran masyarakat dalam program ASI Eksklusif? apakah masyarakat mempunyai kemauan dalam memberikan ASI Eksklusif pada bayinya?

6. Bagaimana perencanaan pada program ASI Eksklusif? apakah ada penyusunan program dan usulan kerja secara rutin? apa-apa saja yang menjadi perencanaan pada program ASI Eksklusif?
7. Bagaimana pergerakan program ASI Eksklusif? dan bagaimana pelaksanaannya?
8. Bagaimana penilaian terkait program ASI Eksklusif? penilaian yang dilakukan berdasarkan apa? Apakah ada pengawasan terhadap program ASI Eksklusif? seperti apa pengawasannya? Apakah ada pengendalian dari program ASI Eksklusif? seperti apa pengendalian yang akan dilakukan?

PERTANYAAN TERHADAP MASYARAKAT/IBU BAYI

1. Apakah ibu memberi ASI Eksklusif pada bayi ibu?
2. Apakah ibu mengetahui apa itu ASI Eksklusif dan manfaat pemberian ASI Eksklusif?
3. Apakah ibu tahu ASI Eksklusif itu diberikan sampai umur berapa?
4. Apakah pada saat ibu hamil pernah melakukan kunjungan ke Puskesmas Padang Bulan?
5. Apakah ibu pernah mendapatkan penyuluhan dari petugas kesehatan terkait ASI Eksklusif (pada saat posyandu ataupun pada saat pemeriksaan kehamilan)?